

Peningkatan Profesionalisme Guru SMKN 2 Semarang Melalui Pengembangan Manajemen Waktu Berbasis Digital

Increasing the Professionalism of SMKN 2 Semarang Teachers Through the Development of Digital-Based Time Management

Hengky Pramusinto¹, Agung Kuswantoro², Wisudani Rahmanyas³, Alvi Mukhifudin⁴, Zakky Mar'a S⁵, Chandra Alifian Syah⁶

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang

Email: hpramusinto@mail.unnes.ac.id

Article History:

Received: 21 Juli 2023

Revised : 20 Agustus 2023

Accepted: 28 September 2023

Keywords: teacher professionalism, time management, digital platforms

Abstract: Community service activities carried out by the Community Service Team for teachers at SMKN 2 Semarang City aim to provide knowledge and skills regarding increasing teacher professionalism through the development of digital-based time management, namely Google Calendar. The direct benefit of this community service activity is that it provides additional knowledge, skills and experience for SMKN 2 Semarang teachers in increasing their professionalism in performance through well-designed time management. The expected derivative benefit is an increase in teachers' ability to develop themselves because planning, organizing and implementing activities based on performance targets will be able to improve the quality of work and ultimately will be able to increase the professionalism of the teachers themselves. This community service activity is carried out in the form of training by providing material and practices for developing digital-based time management via the Google Calendar platform. The target audience for this community service activity is representatives of teachers at SMKN 2 Semarang and 20 teachers who are members of the MGMP MPLB Semarang City. The activity methods used in this community service are lecture, question and answer, discussion and practice methods. Evaluation of activities used in community service is the knowledge and skills aspect. The service activity ran smoothly and all participants felt satisfied and happy with this activity because it increased their knowledge and skills in digital-based time management.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat pada guru di SMKN 2 Kota Semarang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai peningkatan profesionalisme guru melalui pengembangan manajemen waktu berbasis digital yaitu google calendar. Manfaat langsung dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah sebagai tambahan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman kepada guru SMKN 2 Semarang dalam meningkatkan profesionalisme kinerja melalui manajemen waktu yang terancang dengan baik. Manfaat turunan yang diharapkan adalah peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan diri karena adanya perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan kegiatan berdasarkan sasaran kinerja ini akan dapat meningkatkan kualitas kerja dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan profesionalisme guru

*Corresponding author, hpramusinto@mail.unnes.ac.id

itu sendiri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan pemberian materi dan praktik pengembangan manajemen waktu berbasis digital melalui platform google calendar. Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perwakilan guru di SMKN 2 Semarang dan guru yang tergabung dalam MGMP MPLB Kota Semarang sebanyak 20 orang. Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktik. Evaluasi kegiatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah aspek pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan semua peserta merasa puas dan senang atas diadakan kegiatan ini karena menambah pengetahuan serta ketrampilan dalam melakukan manajemen waktu berbasis digital.

Kata Kunci: profesionalisme guru, manajemen waktu, platform digital

PENDAHULUAN

Seiring dengan implementasi kurikulum merdeka tahun 2022 di Indonesia termasuk pada sekolah menengah kejuruan (SMK) maka diperlukan pula adanya perubahan paradigma pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pelajaran. Penerapan kurikulum merdeka saat ini dinilai perlu waktu adaptasi dan masih menghadapi beberapa kendala. Guru masih banyak yang belum mampu untuk menyesuaikan sepenuhnya tuntutan capaian kurikulum merdeka tersebut, selain itu kendala lainnya adalah pada terbatasnya waktu guru untuk mempelajari platform merdeka belajar yang diamanatkan. Keseharian guru disibukkan dengan kegiatan mengajar di kelas, dan di sela-sela waktu luang bapak ibu guru juga mengerjakan administrasi pendidikan maupun mengoreksi hasil asesmen siswa serta kegiatan persekolahan yang lain. Para guru masih dituntut untuk mempersiapkan materi pelajaran selanjutnya sambil selalu harus mempelajari platform kurikulum merdeka tersebut. Keberhasilan guru dalam karier juga menjadi perhatian tersendiri karena memerlukan alokasi waktu khusus agar kelancaran kinerja yang bersangkutan terus terjaga.

Manajemen waktu yang baik akan mengantarkan guru sebagai pengajar yang baik. Guna memahami dan menerapkan prinsip manajemen waktu, seseorang harus mengetahui bukan hanya menggunakan waktu, tetapi dalam menggunakannya secara efektif disertai penyebabnya. Selanjutnya menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue manajemen waktu adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud di raba. Manajemen waktu memiliki fungsi dalam mencapai hasil kerja yang efektif dan efisien. Manajemen waktu sebagai suatu ilmu, seni, dan kemampuan untuk mengatur pemanfaatan waktu secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan-tujuan tertentu melalui unsur-unsur

yang ada di dalamnya.

Pengertian waktu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Pendapat Soeharso sebagaimana dikutip oleh Sofyani mengemukakan bahwa waktu manusia sehari-hari dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: waktu bekerja, waktu memelihara diri dan waktu luang. Pengertian Manajemen Waktu Sebagaimana dikutip oleh Bahrur merupakan suatu ilmu dan seni yang mengatur pemanfaatan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu melalui unsur-unsur yang ada didalamnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Lakein, ia mengatakan bahwa manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Waktu merupakan salah satu sumber daya yang harus dikelola secara efektif dan efisien untuk menunjang aktivitas. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap waktu agar penggunaan waktu menjadi efisien dan efektif.

Menurut Atkinson, aspek-aspek dalam manajemen waktu mencakup hal-hal yaitu menetapkan tujuan, menyusun prioritas, menyusun jadwal aspek lainnya, bersikap asertif, bersikap tegas, menghindari penundaan, meminimalkan waktu yang terbuang, serta kontrol terhadap waktu. Hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen waktu adalah membiasakan diri untuk menyiapkan daftar, merencanakan kegiatan tertentu yang dilakukan pada waktu yang tertentu pula, menentukan waktu bekerja yang optimal, memprioritaskan tugas-tugas berdasarkan tingkat kepentingannya, pengorganisasian seseorang perlu memilih atau mengatur lingkungan dalam menyelesaikan tugas, pendelegasian, dan membedakan antara “segera” dan “penting”.

Guru juga dapat memiliki kesempatan berkembang yang lebih luas lagi. Kesempatan berkembang bagi guru dapat disalurkan dengan menekuni teknologi-teknologi terbaru dalam mengajar. Mengatur waktu untuk guru adalah hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan selain bekerja sebagai pengajar, guru juga sebagai pembelajar yang baik untuk seorang siswanya. Tanpa memiliki keterampilan dalam mengatur waktu yang lebih efektif, guru tidak bisa menentukan prioritas dalam pekerjaannya.

Manajemen waktu adalah hal yang bersifat pribadi bagi setiap orang termasuk guru atau pendidik. Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Adapun fungsi-fungsi manajemen waktu adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Waktu

Perencanaan adalah suatu proses penetapan sasaran yang ingin dicapai, dalam artian bahwa perencanaan yang dimaksud adalah penentuan waktu yang tepat agar sesuai dan tepat dengan tujuan yang direncanakan berkaitan dengan waktu, maka rencana jadwal bisa harian, mingguan, dan bulanan.

2. Pengorganisasian Waktu

Merupakan kegiatan pengaturan secara terstruktur kepada setiap individu atau kelompok sehingga apa yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Dengan demikian, pengorganisasian waktu adalah kegiatan mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis kegiatan, dan mengelola waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

3. Pengkoordinasian Waktu

Mengarahkan diri sendiri atau orang lain agar mau bekerja sesuai dengan apa yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Sedangkan pengkoordinasian waktu adalah menyelaraskan kegiatan agar kegiatan dapat tercapai secara efektif dan efisien sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

4. Pengawasan Waktu

Untuk memastikan apakah semua berjalan dengan apa yang direncanakan. Sedangkan pengawasan waktu adalah kegiatan menyesuaikan jadwal kegiatan dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

Sebelum menerapkan teknik manajemen waktu yang efektif, perlu pastikan bahwa guru-guru juga mengetahui kebiasaan, kelebihan, dan kekurangan individu ataupun tim. Mengenali tim kerja secara langsung atau [pengembangan tim secara virtual](#) akan dapat membantu menyelaraskan tujuan individu. Tujuan yang pasti dapat membantu dalam hal ini, bagaimanapun juga, tidak akan ada manfaat yang bisa didapat dalam menerapkan teknik manajemen waktu jika para guru tidak memiliki sesuatu yang bermakna untuk dikerjakan. Setelah menetapkan tujuan maka seluruh unsur maupun komponen sekolah dapat membuat jadwal kerja yang tidak hanya akan berguna bagi guru tapi juga akan memunculkan yang terbaik bagi sekolah itu sendiri.

Seorang guru profesional harus bisa melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan baik agar terciptanya pembelajaran yang optimal, dan tentu saja hal ini dipengaruhi oleh kemampuan manajemen waktu/pengelolaan waktu yang sangat baik. Waktu manusia sehari-hari dapat dikelompokkan menjadi waktu bekerja, waktu memelihara diri, dan waktu luang. Waktu bekerja adalah waktu yang digunakan manusia untuk mencari nafkah agar dapat memenuhi kebutuhannya. Sedangkan untuk guru, waktu kerja dapat diidentikkan dengan waktu di sekolah. Fenomena yang dialami sehari-hari oleh guru baik secara internal yaitu pada

Peningkatan Profesionalisme Guru SMKN 2 Semarang Melalui Pengembangan Manajemen Waktu Berbasis Digital

tempat kerja di sekolah dan eksternal yaitu pada kehidupan keluarga juga menjadi anggota masyarakat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen waktu dan motivasi kerja dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah ternyata masih banyak guru yang belum sadar akan pentingnya manajemen waktu. Guru masih belum mengetahui tentang adanya platform digital yang dapat digunakan dalam membantu pengelolaan waktu secara efektif dan efisien. Platform digital tersebut ternyata sangat mudah digunakan dalam pengaturan waktu dan tidak memakan biaya yang mahal. Kurang maksimalnya pengelolaan waktu dari guru mengakibatkan aktivitas dan kegiatan guru akan terganggu sehingga kinerja secara profesional juga kurang optimal. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan pelatihan peningkatan profesionalisme guru melalui pengembangan manajemen waktu berbasis digital.

METODE

Permasalahan utama mitra adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan manajemen waktu secara digital dengan menggunakan platform google calendar. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberian pelatihan pengembangan manajemen waktu secara digital dengan menggunakan platform google calendar. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi persiapan materi pelatihan, persiapan tempat pelatihan, persiapan peserta pelatihan yaitu perwakilan guru di SMKN 2 Semarang dan guru yang tergabung dalam MGMP MPLB Kota Semarang. Jumlah peserta pelatihan yang direncanakan 20 orang. Selain itu juga persiapan tenaga fasilitator dan instruktur yang terdiri dari tiga orang dosen dan tiga orang mahasiswa, penentuan waktu pelaksanaan pelatihan serta persiapan sarana dan prasarana.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan pengembangan manajemen waktu berbasis digital dengan menggunakan platform google calendar akan dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama berupa pemberian materi dan tanya jawab terkait dengan pengembangan manajemen waktu berbasis digital pada sesi pertama dalam pertemuan. Selanjutnya pada sesi kedua dilaksanakan pelatihan dalam bentuk praktik dan tanya jawab selama pertemuan lanjutan. Pada kegiatan pemberian

materi diberikan materi terkait dengan model pengembangan manajemen waktu berbasis digital dengan menggunakan platform google calendar. Sedangkan pada kegiatan praktik, peserta praktik menyusun jadwal aktivitas dan kegiatan dengan menggunakan aplikasi digital melalui platform google calendar.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pada tahapan ini dilakukan dengan cara:

- a. Menilai ketrampilan peserta pelatihan dalam menyusun aktivitas dan kegiatan secara digital melalui aplikasi google calendar.
- b. Menilai tingkat keaktifan peserta dalam kegiatan pelatihan.
- c. Menilai tingkat kehadiran peserta selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kepakaran yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kepakaran di bidang pendidikan dan bidang manajemen. Ketua dan anggota tim dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki kepakaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim pengabdian memiliki kompetensi yang memadai untuk memberikan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu juga didukung oleh sarana/fasilitas laboratorium pendidikan sertaworkshop yang cukup memadai dari program studi maka tim pengabdian dipandang layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi, pengetahuan, pelatihan dan praktik manajemen atau pengelolaan waktu secara digital dengan menggunakan aplikasi google calendar guna menunjang keprofesionalan guru SMKN 2 Semarang dan guru yang tergabung dalam MGMP MPLB Kota Semarang. Kegiatan lokakarya ini diselenggarakan pada hari jumat tanggal 18 Agustus 2023 di ruang laboratorium perkantoran SMKN 2 Semarang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi guru di SMKN 2 Semarang dan guru yang tergabung dalam MGMP MPLB Kota Semarang ini diharapkan dapat membantu mengurangi permasalahan masih terbatasnya pengetahuan dan keterampilan guru SMKN 2 Semarang dan guru yang tergabung dalam MGMP MPLB Kota Semarang dalam mengembangkan profesionalismenya melalui pengembangan manajemen waktu berbasis digital yang simple dan mudah atau aplikabel.

Peningkatan Profesionalisme Guru SMKN 2 Semarang Melalui Pengembangan Manajemen Waktu Berbasis Digital



Gambar 1. Pembukaan kegiatan pengabdian oleh Kepala SMKN 2 Semarang

Kegiatan pengabdian ini dibuka oleh Kepala SMKN 2 Semarang yaitu bapak Sri Suwarno, S.Pd., M.Pd. dan dihadiri oleh 20 orang perwakilan guru SMKN 2 Semarang dan guru yang tergabung dalam MGMP MPLB Kota Semarang. Rangkaian acara dalam pengabdian ini meliputi pembukaan oleh bapak Kepala SMKN 2 Semarang, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari ketua tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Negeri Semarang, serta diteruskan dengan pemaparan materi serta pelatihan mengenai manajemen waktu berbasis digital dengan menggunakan aplikasi google calendar secara online menggunakan gawai atau computer pribadi. Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara tatap muka dan berlangsung interaktif karena peserta mengalami langsung praktik mengaplikasikan penjadwalan kegiatan pribadi secara real time.



Gambar 2. Pemaparan materi oleh instruktur

Materi inti kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di SMKN 2 Semarang ini diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat FEB UNNES 2023 dengan juga menghadirkan praktisi ahli yaitu bapak Ahmad Saeroji, S.Pd., M.Pd. Beliau menjelaskan terkait pentingnya manajemen waktu terutama bagi guru yang mempunyai tuntutan profesionalisme yang tinggi dengan adanya beban dan tanggung jawab yang saat ini cukup signifikan. Manajemen waktu saat ini juga dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi secara digital maupun dalam jaringan (online) dengan efektif. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi yaitu ceramah terkait dengan manajemen waktu serta pengenalan aplikasi digital pada gawai atau perangkat komputer yang praktis, pemberitahuan dan pengenalan fitur-fitur dalam aplikasi google calendar, praktik ketrampilan mengelola waktu secara digital, dan juga diskusi terkait penggunaan aplikasi tersebut.



Gambar 3. Peserta serius menyimak paparan materi

Aplikasi google calendar yang merupakan layanan kalender manajemen waktu dan penjadwalan yang dikembangkan oleh google ini disampaikan secara gamblang oleh pemateri dan mendapatkan perhatian dengan sungguh-sungguh oleh semua peserta yang hadir. Pada sesi ini target atau tujuan untuk mengenalkan dan mengajak peserta kegiatan pengabdian agar mengetahui, memahami, dan tertarik untuk mengaplikasikan manajemen waktu secara digital adalah berhasil. Materi paparan yang dikemas secara praktis dan menarik kepada perwakilan guru SMKN 2 Semarang dan guru yang tergabung dalam MGMP MPLB Kota Semarang oleh instruktur dapat membuat antusiasme peserta menjadi tinggi untuk dapat segera mempraktikkan secara langsung.

Peningkatan Profesionalisme Guru SMKN 2 Semarang Melalui Pengembangan Manajemen Waktu Berbasis Digital



Gambar 4. Peserta praktik menggunakan aplikasi google calendar

Setelah sesi paparan pengetahuan mengenai manajemen waktu secara digital dengan menggunakan aplikasi google calendar selesai maka dilanjutkan dengan praktik secara langsung mengelola waktu sesuai dengan aktivitas masing-masing peserta dengan memakai aplikasi tersebut. Dengan menggunakan fasilitas laboratorium perkantoran di SMKN 2 Semarang yang sudah dilengkapi dengan perangkat komputer yang sudah tersambung dengan jaringan internet maka masing-masing peserta dapat memulai praktik mengelola waktu dan membuat jadwal kegiatan dengan leluasa. Jadwal harian, mingguan, sampai bulanan dengan segala fitur tambahan sebagai pengingat maupun tambahan catatan yang penting dalam agenda dapat disusun secara bertahap oleh para peserta kegiatan pengabdian di SMKN 2 Semarang ini.



Gambar 5. Pendampingan oleh tim pengabdian kepada peserta saat praktik

Peserta pada awal pelaksanaan praktik menyusun jadwal aktivitas dengan menggunakan aplikasi google calendar masih memerlukan pendampingan dari tim pengabdian kepada

Masyarakat karena bagi peserta ini masih dirasa sebagai hal yang baru namun menarik untuk dipelajari dan dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa hal yang harus disampaikan dan diajarkan kembali oleh tim pengabdian kepada Masyarakat FEB UNNES 2023 ketika menemui peserta yang mengalami kesulitan dan hambatan ketika menyusun jadwal kegiatan mereka secara digital dalam aplikasi google calendar.



Gambar 6. Sesama peserta saling berbagi pengetahuan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan pemberian materi, diskusi, dan pelatihan penyusunan jadwal kegiatan sehari-hari secara digital dengan menggunakan aplikasi google calendar di SMKN 2 Semarang maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peserta kegiatan pengabdian sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan peningkatan profesionalisme guru melalui pengembangan manajemen waktu berbasis digital dengan mengikuti kegiatan sampai selesai.
2. Peserta dapat dengan cepat memahami dan merespon dengan baik materi yang disampaikan mengenai penggunaan aplikasi google calendar sebagai sarana untuk mengelola waktu secara praktis dan modern.
3. Peserta dapat saling bertukar pengetahuan dan ketrampilan untuk membuat jadwal kegiatan maupun aktivitas keseharian secara terperinci dan aktual melalui platform digital.
4. Peserta pelatihan peningkatan profesionalisme guru melalui pengembangan manajemen waktu berbasis digital ini dapat mengelola waktu dengan menyusun jadwal yang baik dan detail dengan bantuan aplikasi yang praktis dengan bantuan jaringan internet melalui komputer ataupun gawai yang ada, walaupun masih perlu banyak berlatih agar tidak asing

Peningkatan Profesionalisme Guru SMKN 2 Semarang Melalui Pengembangan Manajemen Waktu Berbasis Digital

dengan semua fitur yang dapat dimanfaatkan atau digunakan untuk memaksimalkan pengelolaan waktu yang ada. Ketidakkontinyuan pelaksanaan waktu yang disusun dari masing-masing peserta menjadi catatan tersendiri bagi tim pengabdian karena merupakan temuan pada saat melakukan evaluasi kegiatan. Namun semua dapat teratasi dengan kesabaran dan ketelitian tim pengabdian kepada masyarakat dalam membimbing dan mengarahkan peserta yang mengalami kesulitan tersebut.



Gambar 7. Penyerahan souvenir antara tim pengabdian dan SMKN 2 Semarang

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMKN 2 Semarang ini kemudian ditutup dengan presentasi hasil pekerjaan penyusunan jadwal kegiatan sehari-hari secara digital dengan menggunakan aplikasi google calendar oleh perwakilan peserta. Selain itu juga evaluasi dari para peserta terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMKN 2 Semarang ini melalui penyampaian pesan dan kesan. Semua peserta merasa senang dan berterima kasih dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat FEB UNNES 2023 karena merasa mendapatkan pengetahuan baru yang diharapkan juga dapat meningkatkan profesionalisme guru melalui pengembangan manajemen waktu berbasis digital. Peserta juga mengharapkan agar kegiatan ini bisa berlanjut dan berkesinambungan bagi pengembangan dan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan guru.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema peningkatan profesionalisme guru SMKN 2 Semarang melalui pengembangan manajemen waktu berbasis

digital adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNNES di SMKN 2 Semarang dilakukan dengan cara ceramah interaktif serta partik langsung pengembangan manajemen waktu berbasis digital menggunakan aplikasi google calendar telah berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan profesionalisme guru melalui pengembangan manajemen waktu berbasis digital di SMKN 2 Semarang ini mendapat respon yang positif dengan antusiasme peserta yang hadir secara aktif guna pelatihan mengelola waktu secara digital.
3. Peserta mengharapkan kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari fakultas ekonomika dan bisnis UNNES dapat diselenggarakan kembali dengan peningkatan kreativitas dan ketrampilan yang dapat meningkatkan keprofesionalan guru.

Saran

Saran dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu agar peserta diharapkan terus belajar dan berlatih mengelola waktu dengan menyusun jadwal secara digital dengan aplikasi google calender sehingga akan menjadi semakin trampil dan terbiasa. Selain itu sesama peserta hendaknya juga saling berbagi ilmu serta pengalaman agar semua mampu mengelola waktu secara baik dengan aplikasi digital google calendar.

DAFTAR PUSTAKA

Atkinson, Philip E. *Manajemen Waktu yang Efektif*. Jakaarta: Binarupa Aksara. 1990

Badrusalam, Novan et.al. Hubungan Manajemen Waktu dan Motivasi Kerja dengan Kompetensi Profesional Guru di SMA Swasta Kota Cilegon. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Untirta*. Vol.9 No.2 tahun 2022

Bahrur Rosyidi Duraisy, “Manajemen Waktu (Konsep dan Strategi)”.
<https://bahurrosyididuraisy.wordpress.com/2015/06/22/manajemen-waktu/>

George R.Terry dan Leslie W.Rue, *Priciples Of Management*. Jakarta: PT. BumiAksara. 2000

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/waktu>. Di akses pada tanggal 1 April pukul 21.00 WIB

<https://review.bukalapak.com/techno/7-tips-google-calendar-untuk-mengelola-manajemen-waktu-di-kantor-73035>

Peningkatan Profesionalisme Guru SMKN 2 Semarang Melalui Pengembangan Manajemen Waktu Berbasis Digital

Macan, Therese. *Time Management: Test Of Process Model*, Journal Of applied Psychology 79 (3): 381-391. 1994

Sofyani Hasan Rusyadi, “*Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa*”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012

Syelviani, Meilisa. “*Pentingnya Manajemen Waktu dalam Mencapai Efektivitas bagi Mahasiswa*”. ISSN 2443 2466 Vol.6 No.1 Ejournal UNISI 2020: 143